



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



**LAPORAN KINERJA (LKj)
INSPEKTORAT KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2020**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI	1
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	1
C. PERMASALAHAN UTAMA YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI	2
D. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
E. STRUKTUR ORGANISASI	3
F. SUMBER DAYA MANUSIA	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. RENCANA STRATEGIS	5
1. Visi	5
2. Misi	5
3. Tujuan	5
4. Sasaran	5
5. Indikator	5
6. Strategi	6
7. Arah Kebijakan	6
8. Program	7
B. RENCANA KERJA TAHUNAN 2019	7
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	10
a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini	10
b. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	14
c. Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah	15
d. Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional	17
e. Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi Yang Telah dilakukan	18

f. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja	20
C. Realisasi Anggaran	21
	24

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

CASCADING TAHUN 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

KATA PENGATAR

Dalam rangka melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah daerah merupakan amanah dari seluruh *stakeholders* Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan bagian dari manajemen pemerintahan tetap tidak dapat melepaskan kewajiban untuk menunjukkan akuntabilitasnya.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dengan mengacu pada Rencana Kinerja (RKT) Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020.

LAKIP sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan public dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

LAKIP Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini memiliki dua fungsi utama, yaitu :

- **Pertama**, sebagai sarana bagi Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders.
- **Kedua**, sebagai sarana evaluasi mandiri (*self evaluation*) atas pencapaian Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai upaya penyempurnaan kinerja di masa mendatang, terutama dalam hal dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan.

Dengan demikian kami berharap LAKIP ini menjadi media pertanggungjawaban kinerja yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan mendorong peningkatan kinerja Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat di masa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Januari 2021

INSPEKTUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



ENGEL JARKASIH
Pembina Tk. I
NIP. 19701201.199009.1.001

Ringkasan Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat menginformasikan tugas dan fungsi serta hasil capaian kinerja tahun 2020 Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 – 2021 Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2020, dan wujud pertanggungjawaban atas Penetapan Kinerja (Tapkin) yang telah dijanjikan oleh Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menetapkan visi dan misi dalam Renstra Tahun 2016 – 2021 yaitu dengan visi sebagai **“Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Yang Maju, Adil, Makmur, Bermartabat Dan Berkualitas”** yang didukung dengan misi :

1. Meningkatkan Pengawasan Internal Secara Berkala;
2. Meningkatkan Kualitas Profesional Aparatur Pengawasan;
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pengawasan; dan
4. Meningkatkan Aparatur Yang Bersih, Berwibawa dan Bertanggung Jawab adalah menyelenggarakan pengawasan melekat pada setiap tingkatan birokrasi, sehingga dapat terselenggaranya budaya kerja aparatur yang bermoral, professional, produktif dan bertanggungjawab.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menetapkan dan merealisasikan tujuan dan sasaran utama, dengan capaian kinerja pada Tahun 2020 sebesar **100%**, yaitu terdiri atas :

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Capaian (%)
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Persentase Laporan sesuai program kerja pengawasan tahunan (PKPT)	85 %
		Persentase Laporan Keuangan Perangkat Daerah yang sesuai SAP	64 %
		Persentase penyelesaian atas tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan	72 %
		Persentase Penyelesaian kasus/pengaduan masyarakat	69 %
		Persentase SAKIP Perangkat Daerah dengan nilai B	92 %

1	2	3	4
	Meningkatnya SDM APIP yang kompeten (Persentase APIP yang lulus JFA)	Meningkatnya level maturitas SPIP	Level 2
		Jumlah Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang mendapatkan sertifikat pendidikan	11 Orang
		Level Kapabilitas APIP	Level 2

Capaian kinerja utama atau capaian sasaran Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2020, dari delapan IKU ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (Tapkin) tahun 2020 terdapat empat IKU yang mencapai target atau berhasil dan empat IKU yang belum mencapaikan kontribusi kepada stakeholders masih perlu ditingkatkan.

Dalam mencapai kinerja tersebut Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 didukung dengan dana atau anggaran sebesar Rp. 7.325.305.525,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.010.725.207,00 atau 90,79% disamping itu terdapat dukungan sumber daya manusia (SDM) sebanyak 34 Pegawai.

Demikian ringkasan ini dibuat, untuk lebih jelasnya akan diuraikan di dalam BAB III LAKIP tahun 2020 Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan hal ini menjadi pemicu bagi perbaikan kinerja Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat di masa yang akan datang, demi tercapainya Visi dan Misi Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI.

Dasar hukum pembentukan Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah ditetapkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 51 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Daerah sebagai amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan unsur pelaksana dibidang pengawasan yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek strategis organisasi yang akan dicapai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi aspek strategis internal dan eksternal, adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya kasus dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Hasil Evaluasi APIP.
3. Meningkatnya koordinasi dan sinergitas pelaksanaan Pengawasan.
4. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan, baik hasil pemeriksaan APIP maupun Eksternal.
5. Tersedianya Sumber Daya Aparatur Pengawasan yang profesional, kompeten dan berintegritas.
6. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka peranserta Inspektorat sebagai mitra kerja / sebagai Counseling Partner dan Quality Assurance.
7. Berupaya dan berkomitmen dalam rangka pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan KKN sesuai dengan tugas dan fungsinya serta rencana aksi daerah berkenaan dengan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.

C. PERMASALAHAN UTAMA YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI

Isu- isu strategis dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan sesuai analisis dan evaluasi serta prediksi terhadap pelaksanaan tugas pengawasan yang menyebabkan dan menimbulkan permasalahan-permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, khususnya pada Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.

2. Belum optimalnya cakupan pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, khususnya pada Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Masih rendahnya tingkat penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan yang dilaksanakan oleh Obrik/Auditan.
4. Masih terbatasnya jumlah SDM yang profesional, khususnya di bidang pengawasan terkait jabatan fungsional Auditor.

D. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.

Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan Daerah. Dalam rangka akuntabilitas dan objektivitas hasil pengawasan, maka Inspektur dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sesuai dengan peran Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan unsur pengawasan, mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah. Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat dijabarkan dalam Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Daerah, maka Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas pokok membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
2. pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Bupati dan/atau Gubernur Jambi sebagai wakil Pemerintah Pusat;
4. penyusunan laporan hasil pengawasan;
5. pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi;
6. pengawasan pelaksanaan program reformasi birokrasi;
7. pelaksanaan administrasi inspektorat; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati/wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

E. STRUKTUR ORGANISASI.

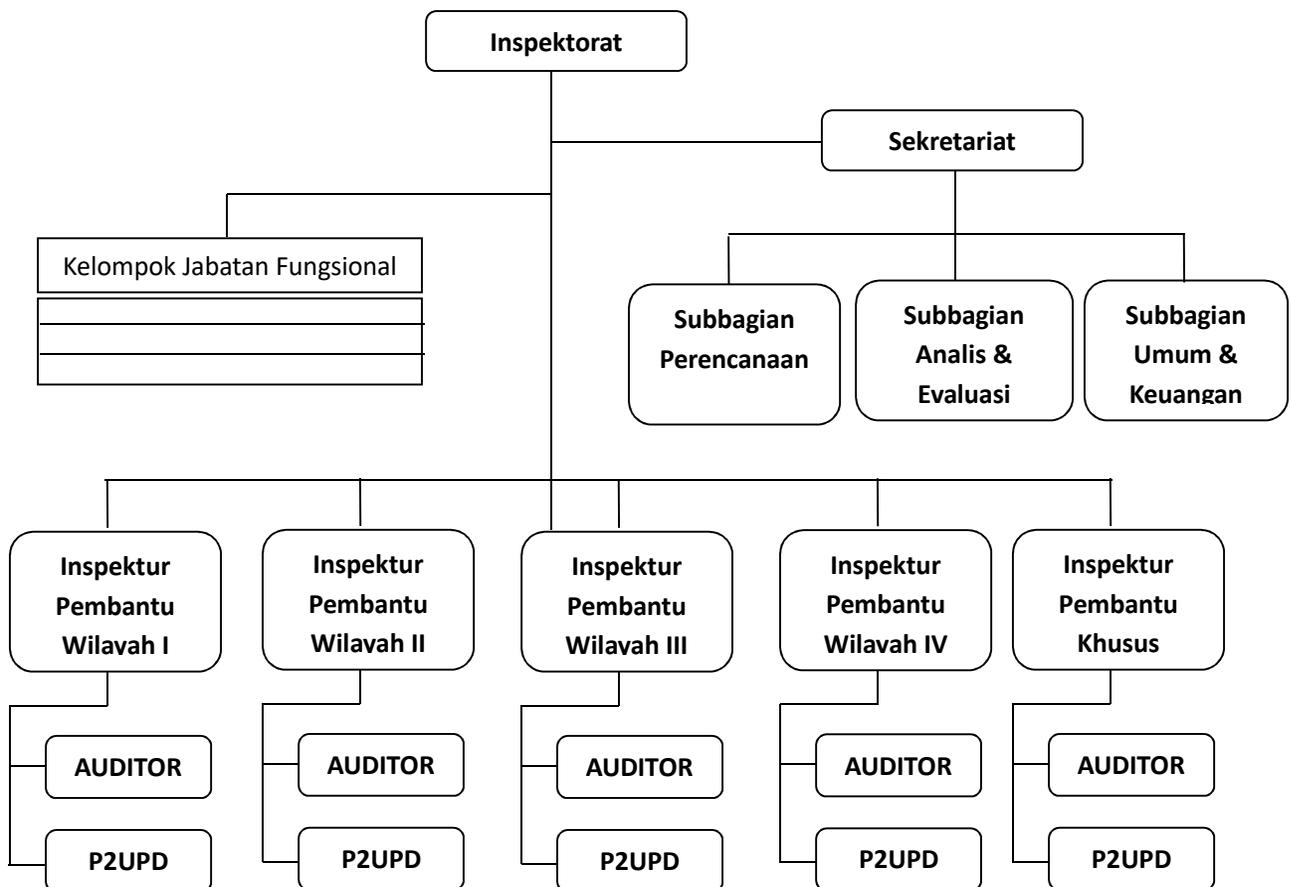
Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat didukung dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Inspektur selaku Pimpinan Instansi, membawahi :

- a. Sekretariat terdiri atas 3 (tiga) subbagian yaitu:
 1. Subbagian Perencanaan;
 2. Subbagian Analisis dan Evaluasi; dan

3. Subbagian Umum dan Keuangan.
- b. Inspektur Pembantu Wilayah I membawahi jabatan fungsional yang melaksanakan fungsi pengawasan terdiri atas:
 1. Auditor; dan
 2. PPUPD.
- c. Inspektur Pembantu Wilayah II membawahi jabatan fungsional yang melaksanakan fungsi pengawasan terdiri atas:
 1. Auditor; dan
 2. PPUPD.
- d. Inspektur Pembantu Wilayah III membawahi jabatan fungsional yang melaksanakan fungsi pengawasan terdiri atas:
 1. Auditor; dan
 2. PPUPD.
- e. Inspektur Pembantu Wilayah IV membawahi jabatan fungsional yang melaksanakan fungsi pengawasan terdiri atas:
 1. Auditor; dan
 2. PPUPD.
- f. Inspektur Pembantu Khusus membawahi jabatan fungsional yang melaksanakan fungsi pengawasan terdiri atas:
 1. Auditor; dan
 2. PPUPD.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada bagan berikut ini :



F. SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan dalam tugas pengawasan sangat tergantung pada sumber daya manusia aparatur sipil negara. Oleh Karena itu, dalam rangka mencapai tujuan tersebut dan untuk mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern yang demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi, diperlukan Aparatur Sipil Negera yang mempunyai integritas tinggi sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat yang dalam menyelenggarakan pelayanan harus secara adil dan merata kepada seluruh masyarakat yang didasarkan atas kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, NKRI dan Kebhinnekaan. Disamping itu dalam pelaksanaan desentralisasi kewenangan pemerintahan kepada Daerah, Aparatur Sipil Negara berkewajiban untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan harus melaksanakan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab dalam tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Pernyataan diatas merupakan pernyataan yang tertuang dalam penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Sumber daya manusia merupakan topik yang sangat penting dan harus terus ditingkatkan kemampuannya untuk menunjang kelancaran tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada bidang pengawasan.

Oleh karena itu untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman yang berbasis IT sekarang ini, perlu didukung dengan etika yang baik serta diimbangi dengan ilmu pengetahuan yang memadai serta mampu menjawab segala perubahan dan tantangan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dibidang pengawasan, sampai dengan saat ini jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat per 31 Desember 2020 sebanyak 34 orang, dengan klarifikasi berdasarkan golongan, jabatan, serta pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan Golongan	Per 31-12-2019	Tambah	Kurang	Per 30-12-2020
Struktural				
- Eselon II	1	-	-	1
- Eselon III	5	-	-	5
- Eselon IV	3	-	-	3
Fungsional Auditor	6	5	-	11
Bendahara Pengeluaran	1	-	-	1
Staf Fungsional	20	-	7	13
Jumlah	35	-	-	34
S-2	4	-	1	3
S-1/DIV	23	-	1	22
D-3	2	-	-	2
SLTA	6	1	-	7
Jumlah	35	-	-	34

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS.

Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategik, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi. Visi tidak hanya penting pada waktu mulai berkarya, tetapi juga pada kehidupan organisasi itu selanjutnya. Didalam konteks kehidupan bernegara, Visi memainkan peran yang sangat menentukan didalam dinamika perubahan lingkungan, sehingga pemerintah pada umumnya dan instansi pemerintah pada khususnya dapat bergerak maju menuju masa depan yang lebih baik. Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi atau organisasi pemerintah harus dibawa agar dapat selalu eksis, penuh inisiatif dan inovatif. Visi juga merupakan gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi atau organisasi pemerintah.

1. Visi.

**“TERWUJUDNYA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT YANG BAIK“**

2. Misi.

Untuk mewujudkan visi Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka misinya yakni “Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik”

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

4. Sasaran.

Dalam satu unsur pencapaian kinerja yang akan memberikan hasil capaian kinerja yang optimal, agar lebih dicapai tingkat keberhasilannya yang sudah ditargetkan, maka Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menetapkan sasaran yang akan dicapai melalui keberhasilan dari indikator - indikator yang telah ditetapkan. Sasaran yang akan dicapai oleh Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah :

- a. Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah;
- b. Meningkatnya SDM APIP yang kompeten (Persentase APIP yang lulus JFA)

5. Indikator

- a. Jumlah Laporan sesuai program kerja pengawasan tahunan (PKPT);
- b. Jumlah Laporan Keuangan Perangkat Daerah yang sesuai SAP;
- c. Jumlah penyelesaian atas tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan;
- d. Jumlah Penyelesaian kasus/pengaduan masyarakat;
- e. Jumlah SAKIP Perangkat Daerah dengan nilai B;
- f. Meningkatnya level maturitas SPIP;

- g. Jumlah Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang mendapatkan sertifikat pendidikan; dan
- h. Level Kapabilitas APIP.

6. Strategi

Strategi yang akan diterapkan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan asistensi atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- b. Melaksanakan asistensi dan revidu terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Laporan Keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- c. Melaksanakan Audit dan Evaluasi atas Kinerja dan Keuangan Instansi Pemerintah sesuai dengan Standar Audit dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- d. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- e. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi atas Penyelesaian Tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal.
- f. Mengoptimalkan pelaksanaan koordinasi dan sinergitas pengawasan internal dan eksternal.
- g. Melaksanakan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- h. Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan workshop.
- i. Meningkatkan tersedianya dukungan sarana dan prasarana.

7. Arah Kebijakan.

Arah kebijakan yang akan diterapkan oleh Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran serta tugas pokok dan fungsinya adalah melalui penugasan rutin, penugasan inisiatif dan penugasan permintaan eksternal. Dengan demikian arah kebijakan tersebut diarahkan pada :

- a. Pelaksanaan pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui kegiatan revidu atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menuju opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
- b. Pelaksanaan pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui kegiatan revidu atas Laporan Keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- c. Pelaksanaan pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui kegiatan audit dan evaluasi Kinerja dan Keuangan Instansi Pemerintah.
- d. Memanfaatkan pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan fungsional dengan memantapkan peran Inspektorat sebagai Mitra Kerja / Counseling Partner dan Quality Assurance.
- e. Meningkatkan dan menyusun rencana Monitoring dan Evaluasi atas Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal dan Eksternal.

- f. Mengkoordinasikan dan mensinergikan seluruh pelaksanaan atas penyelenggaraan kebijakan di bidang pengawasan, baik dengan auditan/ obyek pemeriksaan maupun Aparat Pengawasan Internal dan Eksternal.
- g. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.
- h. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Aparatur Pengawasan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuannya, baik yang bersifat fungsional maupun teknis dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal dan bertanggung jawab.

8. Program.

Dalam rangka untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan indikator-indikator yang akan dicapai, maka diperlukan program - program untuk mencapainya. Program-program tersebut terdiri dari program prioritas dan program penunjang.

Program prioritas terdiri dari 3 program, yaitu :

- a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH.
- b. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan
- c. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.

Sedangkan program penunjang terdiri dari 3 program, yaitu :

- a. Program Pelayanan administrasi perkantoran.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

B. RENCANA KERJA TAHUNAN 2020

Pada tahun anggaran 2020, rencana kerja tahunan pada Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah ditetapkan oleh Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2020 yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan dalam Daftar Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020 yang telah diselaraskan dengan Perjanjian Kerja tahun 2020 yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Rencana Kerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Bulan	12
2	Terlaksananya tertib administrasi perkantoran	Tersedianya Telepon, Air dan Listrik	Bulan	12
3	Lancarnya Proses Pencairan Dana	Tersedianya jasa administrasi keuangan	Bulan	12
4	Terciptanya suasana kerja	Tersedianya alat dan bahan	Bulan	12

	yang bersih	pembersih ruangan kantor		
5	Lancarnya proses pengadministrasian perkantoran	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Bulan	12
6	Terpenuhinya kebutuhan bahan cetak dan penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Bulan	12
7	Tersedianya komponen instalasi listrik	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Bulan	12
8	Tersedianya bahan bacaan dan buku peraturan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Bulan	12
9	Tersediannya kebutuhan konsumsi untuk tamu, pelaksanaan rapat dan kegiatan	Tersedianya Makan Minum Rapat	Bulan	12
10	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya Kebutuhan Akomodasi Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Bulan	12
11	Bertambahnya masa manfaat gedung kantor	Jumlah gedung kantor	Unit	1
12	Bertambahnya masa manfaat kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas layak pakai	Unit	23
13	Bertambahnya masa manfaat peralatan kantor	Jumlah sarana perkantoran layak pakai	Unit	30
14	Meningkatnya disiplin aparatur	Jumlah pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Stel	50
15	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Jumlah Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	Dokumen	5
16	Terlaksananya pengawasan terhadap tugas pokok dan fungsi	Jumlah Objek Pemeriksaan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)	Obrik	163
17	Terselesaikannya dan pengungkapan kasus pengaduan oleh masyarakat	Jumlah penanganan kasus pengaduan yang ditindaklanjuti (bila ada kasus pengaduan)	Kasus	14
18	Terlaksananya monitoring hasil pengawasan internal	Persentase rekomendasi yang selesai ditindaklanjuti	%	80
19	Kinerja APIP	Jumlah Rakerwasda serta tersusunnya PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan)	pemeriksaan	12
20	Evaluasi Hasil Pengawasan APIP & BPK	jumlah rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti	Rekomendasi	761
21	Terlaksananya Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	Jumlah sidang Tim Majelis TP-TPGR	Sidang Majelis	8
22	Meningkatnya tenaga teknis pengawasan yang profesional	Jumlah APIP yang mengikuti BIMTEK/ Sertifikat JFA / P2UPD	orang	6
23	Peningkatan Kapabilitas APIP	Level Kapabilitas APIP	Level	3
24	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Hasil quality assurance Tim BPKP	Level	3
25	Penerbitan Laporan Keuangan Pemerintah Kab. Tanjab Barat tepat waktu	Jumlah laporan keuangan Pemkab sesuai SAP	LHR	1
26	Tercapainya Pengawasan Internal dan Pengendalian	Jumlah Sosialisasi dan penindakan saber Pungli	Pendampingan	5

	Pelaksanaan Kebijakan			
27	Tercapainya Program Priorizvtas Nasional	Jumlah pendampingan TP4D	Pendampingan	8
28	Sitem Pengendalian Gratifikasi (SPG)	Terlaksananya sosialisasi SPG (Sistem Pengendalian Gratifikasi)	Kali	1

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Berdasarkan program dan kegiatan serta sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka perjanjian kinerja tahun 2020 pada Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta program dan kegiatan serta anggaran yang mendukung pencapaian perjanjian kinerja tersebut. Berikut perjanjian kinerja tahun 2020 pada Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (utk OPD)	Skor IKM	76
		Nilai AKIP	B
		Reviu Keuangan	Sesuai
2	Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja perangkat daerah	1. Persentase Laporan sesuai program kerja pengawasan tahunan (PKPT)	85%
		2. Persentase Laporan Keuangan Perangkat Daerah yang sesuai SAP	65%
		3. Persentase penyelesaian atas tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan	85%
		4. Persentase Penyelesaian kasus/pengaduan masyarakat	80 %
		5. Persentase SAKIP Perangkat Daerah dengan nilai B	75%
3	Meningkatnya SDM APIP yang kompeten (Persentase APIP yang lulus JFA)	1. Meningkatnya level maturitas SPIP	Level 3
		2. Jumlah Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang mendapatkan sertifikat pendidikan	6 Org
		3. Level Kapabilitas APIP	Level 3

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

D. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja atas sasaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara rencana/target dengan realisasi dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui formulir Pengukuran Kinerja (PK) sebagaimana disajikan pada lampiran 1 dan 2.

Indikator kinerja sasaran dan program telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra. Indikator Kinerja yang digunakan dalam pengukuran capaian kinerja sasaran telah diuraikan dalam Bab II. Sedangkan indikator kinerja program atau Indikator Kinerja Utama meliputi: persentase ditindaklanjutnya rekomendasi hasil evaluasi, reuiu dan pemeriksaan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2020 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengukuran dilakukan terhadap kinerja yang diperjanjikan tahun 2020 dan membandingkannya dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, capaian kinerja inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Realisasi dan Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja perangkat daerah	1. Persentase Laporan sesuai program kerja pengawasan tahunan (PKPT)	85%	85%
		2. Persentase Laporan Keuangan Perangkat Daerah yang sesuai SAP	65%	64%
		3. Persentase penyelesaian atas tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan	85%	72%
		4. Persentase Penyelesaian kasus/pengaduan masyarakat	80 %	60%
		5. Persentase SAKIP Perangkat Daerah dengan nilai B	75%	94%
2	Meningkatnya SDM APIP yang kompeten (Persentase APIP yang lulus JFA)	1. Meningkatnya level maturitas SPIP	Level 3	Level 2
		2. Jumlah Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang mendapatkan sertifikat pendidikan	6 Org	11 Org
		3. Level Kapabilitas APIP	Level 3	Level 2

E. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Berdasarkan pencapaian dari target dan realisasi yang telah ditetapkan pada tabel 4 diatas, maka dapat dijelaskan melalui analisis atas sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah dicapai, yaitu sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (utk OPD)	Skor IKM	76
		Nilai AKIP	B
		Reviu Keuangan	Sesuai
2	Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja perangkat daerah	6. Persentase Laporan sesuai program kerja pengawasan tahunan (PKPT)	85%
		7. Persentase Laporan Keuangan Perangkat Daerah yang sesuai SAP	65%
		8. Persentase penyelesaian atas tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan	85%
		9. Persentase Penyelesaian kasus/pengaduan masyarakat	80 %
		10. Persentase SAKIP Perangkat Daerah dengan nilai B	75%
3	Meningkatnya SDM APIP yang kompeten (Persentase APIP yang lulus JFA)	4. Meningkatnya level maturitas SPIP	Level 3
		5. Jumlah Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang mendapatkan sertifikat pendidikan	6 Org
		6. Level Kapabilitas APIP	Level 3

Pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meliputi identifikasi atas realisasi IKU dominan dan membandingkan dengan targetnya. Analisis lebih mendalam dilakukan terutama terhadap capaian yang di bawah target untuk mengenali faktor penyebab sebagai bahan penetapan strategi peningkatan kinerja pada tahun 2020 dan atau tahun-tahun selanjutnya (*performance improvement*). Capaian atas IKU Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menunjukkan capaian tujuan dan sasaran strategis secara ringkas disajikan menurut tujuan dan sasaran strategis.

Analisis atas capaian kinerja sasaran dikaitkan indikator kinerjanya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Reguler

Hasil pencapaian kinerja atas kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Sat.	Cap.2020		Capaian Kinerja	
		Target	Real	2020	2019
Laporan Hasil Pemeriksaan	Lap	163		97	99

Laporan hasil audit operasional disajikan dalam bentuk Bab, dimaksudkan untuk melaporkan hasil audit atas pelaksanaan tugas dan kegiatan secara

menyeluruh meliputi aspek tugas pokok dan fungsi dan aspek-aspek pendukungnya, ditambah uraian singkat hasil audit/evaluasi lainnya (laporan audit operasional proyek).

Dana yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.188.595.000.00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.149.795.000,00 atau 97%. Target *output* dari kegiatan ini adalah 100%.

b. Reviu Laporan Keuangan

Hasil pencapaian kinerja atas kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Sat.	Cap.2020		Capaian Kinerja	
		Target	Real	2020	2019
Laporan Hasil Ev. SPIP	Lap	1	1	100%	100 %

Laporan hasil reviu adalah *output* dari penugasan Reviu Laporan Keuangan Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Target sebesar dua laporan dirinci dalam RKT berupa Reviu Laporan Keuangan Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 dan Semester I Tahun 2020.

c. Pemeriksaan Khusus

Hasil pencapaian kinerja atas kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Sat.	Cap.2019		Capaian Kinerja	
		Target	Real	2020	2019
Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus	Lap	10	6	60%	86 %

Laporan hasil pemeriksaan khusus adalah *output* dari penugasan Audit Khusus dilakukan karena adanya informasi awal yang berasal dari :

- Surat pengaduan masyarakat melalui disposisi Bupati atau diterima langsung oleh Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- Pengembangan dari temuan pemeriksaan regular yang sedang/telah dilakukan;
- Permintaan tertulis dari unit kerja di lingkungan Pemda Kabupaten Tanjung Jabung Barat; dan
- Pemeriksaan khusus dilaksanakan setelah ada disposisi Bupati / Inspektur.

Penanganan informasi awal hasil dari Penelaahan Surat Pengaduan melalui disposisi Bupati / Inspektur. Tim bertugas menelaah kecukupan informasi awal dalam rangka memberikan masukan kepada Inspektur berupa simpulan cukup/tidak cukup alasan dilakukan pemeriksaan khusus, dengan mempertimbangkan materi dan kelengkapan informasi, serta potensi kebenaran pengaduan.

Dana yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 147.600.000.00 dengan realisasi sebesar Rp. 109.337.500,00 atau 60%. Target *output* dari kegiatan ini adalah 100%.

d. Tindak Lanjut Hasil Temuan Pemeriksaan

Hasil pencapaian kinerja atas kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Sat.	Cap.2020		Capaian Kinerja	
		Target	Real	2020	2019
- Temuan BPK	%				116
- Temuan APIP	%				83

Dana yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.57.680.000.00 dengan realisasi sebesar Rp. 60.650.000,00 atau 99%. Target *output* dari kegiatan ini adalah 100% Temuan Hasil Pemeriksaan yang ditindaklanjuti dengan realisasi sebesar 85%.

Realisasi sebesar 44% merupakan hasil dari perbandingan antara jumlah rekomendasi (kejadian) yang telah ditindaklanjuti sampai dengan Tahun 2020 sebanyak 45 rekomendasi (kejadian) yang tertuang dalam LHA BPK-RI sampai dengan Semester II Tahun 2020.

Realisasi penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI sebesar Rp. 43.410.921.384,26 (76%) dari jumlah temuan sebesar Rp. 97.903.903.753,84 hal ini capaian hasil penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI masih sangat rendah. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan monitoring tindak lanjut perlu ditindaklanjuti pada tahun 2021.

e. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengawasan

Hasil pencapaian kinerja atas kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Sat.	Cap.2020		Capaian Kinerja	
		Target	Real	2020	2019
Pengiriman Peserta Diklat	%	25		13	13
Diklat/PKS/Bintek	%	34	34	30	30

Dana yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 100.757.426,00, dengan realisasi sebesar Rp. 92.581.826,00 atau 92%. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebanyak 20 orang sedangkan. Realisasi pengiriman Peserta sebanyak 13 orang disamping pengiriman peserta keluar Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga melaksanakan Diklat Pengawasan, Bintek / Pelatihan Kantor Sendiri sebanyak 2 kali dan realisasi pelaksanaannya 2 kali atau 100%.

Sumber Daya Manusia Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat per 30 Desember 2020 sebanyak 34 pegawai, dengan klarifikasi berdasarkan golongan, jabatan, serta pendidikan sebagai berikut :

Berdasarkan Golongan	Per 31-12-2019	Tambah	Kurang	Per 30-12-2020
Struktural				
- Eselon II	1	-	-	1
- Eselon III	5	-	-	5
- Eselon IV	3	-	-	3
Fungsional Auditor	4	7		11
Bendahara Pengeluaran	1	-	-	1
Pengelolaan BMN	1	-	-	1

Staf Fungsional	18	-	6	12
Calon Auditor	2	-	-	2
Jumlah sebelum Koreksi	35			34
Koreksi :				
Pengelola BMN				
Jumlah setelah Koreksi				

Berdasarkan Golongan	Per 31-12-2018	Tambah	Kurang	Per 31-12-2019
S-2	4	-	1	3
S-1/DIV	23	-	-	22
D-3	2	-	-	2
SLTA	6	1	-	7
Jumlah sebelum Koreksi	35	-	-	34
Koreksi :				
D-3				
Jumlah setelah Koreksi				

b. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan tujuan, sasaran dan indikator kinerja, maka dapat disampaikan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dan tahun lalu/ sebelumnya dan beberapa tahun terakhir adalah sebagaimana tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Realisasi Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator	Kegiatan	2020			2019			Capaian Kinerja Naik/Turun		
				T	R	%	T	R	%			
1	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dan Pemerintah Daerah Kab/Kota	Pemeriksaan Kasus Pengaduan	10	6	60	7	6	86			
			Reguler/sertijab	163	-	-	163	162	99			
			Dana BOS	13	13	100	-	-	-			
			Dana Desa	13	13	100	-	-	-			
			Review Laporan Keuangan	13	12	92	13	12	92			
			Reviu/Evaluasi SAKIP	31	31	100	31	31	100			
			Monitoring Penutupan Kas	31	31	100	31	31	100			
			Pre-audit/monitoring khusus	-	-	-	-	-	-			
			Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP :									
			Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Kabupaten	761	645	85	761	645	85			
			Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi	-	-	-	-	-	-			
Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI	723	601	83	723	601	83						
Jumlah				1768	1533	861	1768	1533	861			

c. Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2020 yang

didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sesuai dengan tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dan target jangka menengah yang sudah ditetapkan dalam Renstra Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tertuang juga dalam RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016-2021 dapat dijelaskan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dan target jangka menengah pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6
 Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	IKU	TARGET RPJMD						REALISASI CAPAIAN					PROYEKSI
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase ketaatan SKPD dalam penyelesaian tindak lanjut temuan Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dan ekstern pemerintah (BPK-RI)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	53%	61%	71%	85%	60%	90%
2	Auditor profesionalisme sesuai kode etik dan standar audit	-	-	4	4	4	4	-	-	5	6	11	15

Analisis dan evaluasi sasaran adalah hasil-hasil perhitungan dari pengukuran kinerja yang ditetapkan berbanding dengan realisasi yang dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kinerja yang telah dibuat dalam penetapan kinerja dan indikator kinerja utama sesuai dengan program dan kegiatan, dan hal ini dilaksanakan dalam rangka pencapaian visi, misi, sasaran strategis, indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Secara umum pencapaian sasaran dan indikator kinerja pada Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 dan 2020 dan target tahun 2021 sebagaimana yang telah ditetapkan berdasarkan komitmen pejabat eselon II dengan Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat, dapat dijelaskan melalui dan analisis dan evaluasi sasaran terhadap indikator kinerja utama.

Berdasarkan tabel realisasi tahun ini dan target jangka menengah yang berdasar dalam dokumen perencanaan strategis organisasi tersebut diatas, bahwa realisasi pada tahun 2020 yang merupakan Rencana Strategis tahun pertama dari RPJMD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, bahwa pencapaian yang diharapkan dari indikator-indikator yang telah ditetapkan targetnya ada yang bersifat positif dan negatif dalam peningkatan dalam tugas Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat selaku aparat pengawasan.

d. Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional.

Kalau dilihat dari tabel 8 tersebut diatas, mengenai realisasi kinerja tahun 2019 yang telah dicapai atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dibanding dengan Standar Nasional, ada beberapa indikator kinerja yang capainya belum sesuai dengan standar yang ditetapkan, seperti :

- Opini atas Laporan Keuangan Pemda Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) telah dicapai opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
- Persentase Laporan Keuangan Pemprov dan SKPD yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), baru dicapai 60% yang sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dari laporan keuangan yang telah dibuat.
- Skor rata-rata Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja SKPD dan Pemerintah Kab/Kota dari Standar Nasional diharapkan adalah skor 70-80 dengan kategori BB/Sangat Baik atau A/Memuaskan, baru dapat dicapai dengan skor 69,10 dengan kategori B/Baik.

- Persentase LPPD Kab/Kota yang mendapat nilai sangat tinggi dari Standar Nasional diharapkan telah dicapai 100 %, yaitu dari 9 Kabupaten/Kota yang dievaluasi pada tahun 2020 sudah mendapat kategori Sangat Tinggi. Namun secara kuantitatif capaian per indikator kinerja yang telah ditetapkan ada juga yang sudah tercapai 80% - 100%, bahkan ada juga beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan tersebut telah melampaui target diatas 100%. Terhadap beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target akan diupayakan peningkatannya melalui beberapa perbaikan-perbaikan dan peningkatan kinerja.

e. Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi Yang Telah dilakukan.

Beberapa keberhasilan dan kegagalan yang menyebabkan peningkatan dan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2020 telah dilaksanakan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada 31 OPD yang ditargetkan skor peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja OPD rata-rata sebesar 70 skor, dengan kategori B/Baik dengan capaian 69,10 %. Hal ini menunjukkan bahwa dari 5 indikator penilaian atas akuntabilitas kinerja SKPD yang telah ditetapkan belum tercapai sesuai dengan target, antara lain dari segi perencanaan kinerja target, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, monitoring dan evaluasi serta pencapaian kinerja. Dari hasil evaluasi atas 5 komponen tersebut menunjukkan peningkatan dari B/Baik dengan nilai 69,58 di tahun 2018 dan B/Baik dengan nilai 69,10 di tahun 2019. Pencapaian ini memang belum signifikan, namun telah terjadi peningkatan capaian. Pencapaian ini akan terus ditingkat dengan melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan yang rekomendasikan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2020 memang terjadi peningkatan, namun belum signifikan, baik SKPD dan Kab/Kota. Peningkatan ini belum sesuai dengan target yang diharapkan dan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperlukan adanya perencanaan kinerja yang baik, pengukuran kinerja yang akurat, pelaporan kinerja yang tepat waktu dan monitoring dan

evaluasi atas kinerja yang berkelanjutan dan adanya perbaikan terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan.

2. Pada tahun 2020 jumlah pengaduan masyarakat yang masuk sebanyak 6 pengaduan/laporan dan dapat ditangani penyelesaiannya 100%. Dari tahun ke tahun jumlah pengaduan masyarakat yang masuk diharapkan terus menurun dan dapat ditangani penyelesaiannya. Hal ini disebabkan adanya perbaikan – perbaikan pada sistem kinerja pemerintahan sudah memadai dan bersifat transparan, sistem kinerja yang telah menerapkan aplikasi yang berbasis website, meningkatnya pengendalian intern yang dilakukan oleh SKPD. Penanganan pengaduan ini juga merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Aparatur pengawasan bersertifikat, pada tahun 2020 telah dicapai jumlah aparatur pengawasan yang bersertifikat (Auditor/P2UPD) berjumlah 11 orang, hal ini bila dibandingkan dengan jumlah SKPD yang ada di Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 31 OPD/Unit Kerja sangat tidak sebanding dengan beban kerja / tugas Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang semakin berat dan kompleks. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang sampai dengan berakhirnya perencanaan strategis, jumlah aparatur pengawasan akan terus ditingkatkan menjadi 30 orang. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui rekrutmen pegawai melalui Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, mutasi antara PNS baik dalam provinsi maupun dari Kab/Kota serta selalu meningkatkan kapasitas aparatur pengawasan baik melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Cakupan pengawasan yang akan dicapai pada tahun 2020 adalah 99 % dari jumlah OPD yang ada. Capaian ini akan terus ditingkat sejalan dengan peningkatan jumlah SDM pengawasan dan program/kegiatan pengawasan yang terus meningkat. Sampai dengan berakhirnya perencanaan strategis diharapkan cakupan pengawasan akan dapat capai sebesar 100%, harapan ini sejalan dengan peningkatan jumlah SDM aparatur pengawasan dan peningkatan program/kegiatan pengawasan dan dukungan anggaran di bidang pengawasan.
5. Persentase kegiatan pengawasan yang sesuai dengan Program Pengawasan, pada tahun 2020 telah dicapai 100%. Capaian ini akan terus dipertahankan sesuai dengan kegiatan pengawasan yang dilaksanakan disesuaikan program pengawasan yang dituangkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Bupati. Harapan ini sejalan dengan peningkatan jumlah SDM pengawasan dan memfokuskan

pelaksanaan tugas-tugas pengawasan.

6. Skor rata-rata penerapan SPIP SKPD, pada tahun 2020 pencapaian skor penerapan SPIP baru 2 skor dari 3 skor yang akan dicapai sampai dengan tahun 2021 sesuai dengan target secara Nasional. Upaya-upaya kearah tersebut telah dilakukan antara lain melakukan Maturitas SPIP, Penilaian Risiko terhadap semua program dan kegiatan, pembentukan Tim Penyusunan Pedoman Penilaian Risiko dan Pembuatan Surat Edaran Bupati berkenaan dengan Penilaian Risiko dan Pembuatan Pedoman Penilaian Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
7. Persentase laporan hasil pengawasan yang tepat waktu, pada tahun 2020 telah dicapai 100% dari penugasan yang telah dilaksanakan. Pencapaian ini akan terus ditingkatkan dan dipertahankan, hal ini akan komitmen dari Auditor untuk menyelesaikan laporan hasil pengawasan sebelum adanya tugas-tugas pengawasan lainnya. Sampai dengan berakhir perencanaan strategis, hal ini akan terus ditingkatkan tingkat penyelesaiannya sampai 100% dengan harapan adanya dukungan dari Pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan membatasi pelaksanaan tugas-tugas diluar pengawasan, sehingga dapat dicapai penyelesaian laporan hasil pengawasan yang tepat waktu.

f. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja.

Sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya pencapaian perjanjian kerja yang telah di tetapkan oleh Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 dengan dukungan sumber daya aparatur pengawasan sebanyak 34 orang yang terbagi dengan Pejabat Fungsional Pengawasan sebanyak 11 orang masih sangat dirasakan kurang, namun dari semua dukungan sumber daya, sarana dan prasarana yang dimiliki akan dimaksimalkan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dari segi efisiensi sumber daya yang ada rasanya tidak ada yang perlu diefisiensikan, karena dukungan sumber daya ada masih dirasakan kurang.

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan terhadap pencapaian perjanjian kinerja tahun 2020 adalah dibagi dalam 3 program dan

kegiatan, yaitu yang bersifat prioritas dan penunjang. Program dan Kegiatan prioritas inilah yang lebih banyak mendukung pencapaian perjanjian kinerja Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020. Program dan Kegiatan prioritas tersebut adalah :

- a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH
 - Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala
 - Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah
 - Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan
 - Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif
 - Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan
 - Pelaksanaan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi
- b. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan
 - Evaluasi Laporan Keuangan Pemkab Tanjab Barat
 - Saber Pungli
 - Sosialisasi Pembentukan Sentra Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D)
- c. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan
 - Kegiatan Kursus, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
 - Peningkatan Kapabilitas APIP
 - Maturitas SPIP

Program dan Kegiatan penunjang dalam pencapaian perjanjian kinerja tahun 2019, adalah :

- a. Program Pelayanan administrasi perkantoran
 - Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat
 - Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - Kegiatan Penyedia Barang cetakan dan penggandaan
 - Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan
 - Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan
 - Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman

- Kegiatan Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

Dari beberapa program dan kegiatan yang tersebut diatas, ada 3 program dengan 10 kegiatan yang mendukung pencapaian perjanjian kinerja berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan tersebut merupakan program dan kegiatan utama dalam mendukung pencapaian/keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja pada Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020.

F. Realisasi Anggaran

Kegiatan yang dilakukan oleh Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Barat untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dibiayai melalui Daftar Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat (DPA – SKPD) Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang bersumber pada APBD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan rincian Jumlah Anggaran dan Realisasi Penggunaan Dana Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran (Dana)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Ket
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN - Penyediaan Jasa Surat Menyurat - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor - Penyediaan Alat Tulis Kantor - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor - Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang – undangan - Penyediaan Makanan dan Minuman - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	1.875.000,- 82.800.000,- 157.100.000,- 17.383.949,- 89.023.218,- 25.360.000 8.519.200,- 7.500.000,- 30.450.000,- 439.976.000,-	1.303.400,- 64.645.603,- 155,300.000,- 17.362.090,- 89.018.305,- 24.805.000,- 8.516.200,- 7.250.000,- 26.766.000,- 437.735.572,-	571.600,- 18.154.397,- 1.800.000,- 21.859,- 4.913,- 555.000,- 3.000,- 250.000,- 3.684.000,- 2.240.428,-	Sisa UUDP telah disetor ke Kas Daerah
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	38.029.000,-	38.029.000,-	-	

	- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	268.000.000,-	207.158.306,-	60.841.694,-	
	- Pemeliharaan rutin/barkala peralatan gedung kantor	25.400.000,-	23.880.000,-	1.520.000,-	
3	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR - Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	101.530.000,-	101.525.000,-	5.000,-	
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.050.000,-	12,050.000,-	-	
5	PROGRAM PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN KDH - Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala	1.188.595.000,-	1.149.795.000,-	38.800.000,-	
	- Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemda	147.600.000,-	109.337.500,-	38.262.500,-	
	- Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan	60.650.000,-	60.462.500,-	187.500,-	
	- Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif	-	-	-	
	- Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan	3.250.000,-	3.250.000,-	-	
	- Pelaksanaan Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi	20.450.000,-	19.889.500,-	560.500,-	
6	PROGRAM PENINGKATAN PROFESIONALISME TENAGA PEMERIKSA DAN APARATUR PENGAWASAN - Kegiatan Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	100.757.426,-	92.581.826,-	8.175.600,-	
	- Peningkatan Kapabilitas APIP	63.915.400,-	45.500.000,-	18.415.400,-	
	- Maturitas SPIP	56.224.137,-	55.634.805,-	589.332,-	
7	PROGRAM PENATAAN DAN PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN SISTEM DAN PROSEDUR PENGAWASAN - Review/Evaluasi Laporan Keuangan Pemkab Tanjab Barat	66.750.000,-	66.750.000,-	-	
	- Saber Pungli	183.909.295,-	182.391.700,-	1.517.595,-	
	- Sosialisasi Pembentukan Sentra Tim dan Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D)	127.500.000,-	14.000.000,-	113.500.000,-	
	- Sistem Pengendalian Gratifikasi (SPG)	63.900.000,-	59.750.000,-	4.150.000,-	
	- Survey Penilaian Integritas (SPI)	-	-	-	
	- Monitoring dan Evaluasi Pencegahan Korupsi	28.410.000,-	27.640.000,-	770.000,-	
Jumlah					

BAB IV

PENUTUP



elama tahun 2020, Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan tugas dan fungsinya semaksimal mungkin, terutama dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan

Dengan didukung anggaran atau pembiayaan yang cukup. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, untuk melaksanakan tupoksi. Ketercapaian target yang terealisasi tidak terlepas dari adanya dukungan manajemen Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang selalumelaksanakan seluruh tugas dan fungsi yang diembannya dengan penuh tanggung jawab.

Tingkat keberhasilan atas indikator kinerja utama (sasaran) sebagaimana dimuat dalam Renstra dan Tapkin Tahun 2020 Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat disimpulkan secara umum capaian kinerja tahun 2020 Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, telah berhasil, hal ini didukung dengan keberhasilan atas indikator kinerja kegiatan atau 95% yang capaian kinerja kegiatan mencapau target yang ditetapkan dalam Renstra atau Tapkin tahun 2020. Meskipun demikian masih terdapat indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran tersebut masih belum mencapai hasil yang optimal atau masih dibawah target yang ditetapkan tahun 2019. Hal ini menjadi tantangan dan bahan perbaikan terkait kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang.